

### **ABSTRAK**

Perancangan film dokumenter ini merupakan penelitian studi Desain Komunikasi Visual. Dalam penelitian ini membahas mengenai rumah *Kajang Padati* yang berada di Kota Padang. Rumah *Kajang Padati* memiliki nilai historis yang bangunannya masih berdiri kokoh menyimpan sejarah. Metode penelitian yang digunakan dalam proses pembuatan karya menggunakan riset *emic* dan proses produksi. Film dokumenter ini disajikan sebagai bentuk kampanye dalam merawat benda warisan budaya di Kota Padang. Harapan dari penelitian ini dapat memberikan informasi yang komunikatif terhadap masyarakat, dikarenakan informasi saat ini mengenai Rumah *Kajang Padati* sangatlah minim. Sehingga yang harus perlu diperhatikan dalam penelitian ini yaitu menciptakan karya dokumenter dalam bentuk audio visual yang dibentuk melalui naskah sesuai alur cerita, ide, dan konsep.

**Kata kunci:** Budaya, Dokumenter, *Kajang Padati*

### **ABSTRACT**

*The design of this documentary film is a research study of Visual Communication Design. In this study, we discuss the Kajang Padati house in the city of Padang. Kajang Padati House has historical value because the building is still standing strong with history. The research method used in the process of making works uses emic research and production processes. This documentary film is presented as a form of campaign in caring for cultural heritage objects in the city of Padang. It is hoped that this research can provide communicative information to the public, because current information about the Kajang Padati House is very minimal. So what needs to be considered in this study is creating documentary works in the form of audio visuals which are formed through scripts according to storylines, ideas, and concepts.*

**Keywords:** Culture, Documentary, *Kajang Padati*

## PENDAHULUAN

Daerah Kota Padang memiliki *Rumah Gadang* yaitu *Rumah Gadang Kajang Padati*. *Rumah Kajang Padati* diketahui ialah *Rumah Gadang* yang berbentuk atap yang mengadopsi bentuk atap pedati atau rumah-rumah yang di tarik oleh kerbau dengan bentuk melancip di ujungnya. *Rumah Gadang* ini dapat ditemukan di kota Padang, khususnya di daerah Kuranji, Pauh dan Koto Tangah.

*Rumah Gadang Kajang Padati* memiliki fungsi yang beragam, setidaknya terdapat delapan tipe *Rumah Gadang* di Minangkabau yang dijabarkan oleh Hasmurdi Hassan (2004), Keberagaman tipe dari *Rumah Gadang* ini dipengaruhi oleh faktor wilayah dan kelarasan yang terdapat di Minangkabau. Namun bila digambarkan secara umum, seluruh tipe *Rumah Gadang* di Minangkabau ini memiliki gambaran bentuk yang hampir sama, yaitu berupa bangunan panggung persegi panjang tidak simetris, mengembang ke bagian atas, dan melengkung ke bagian tengah sisi bawahnya. Atapnya disebut dengan *gonjong*, memiliki bentuk melengkung menyerupai tanduk kerbau yang menjulang tinggi kedua sisi.

Dari beberapa penjelasan diatas, persoalan inilah yang melatar belakangi penulis mengangkat judul "**Perancangan Film Dokumenter Rumah Gadang Kajang Padati**" sebagai media Informasi dan Komunikasi yang bisa disampaikan masyarakat luas ketika melihat film *documenter* ini nantinya.

### Metodologi Penelitian

Berdasarkan penelitian lapangan dalam Perancangan Film Dokumenter *Rumah Gadang Kajang Padati* dalam mengumpulkan data-data cerita budaya, serta informasi Rumah Gadang maka dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melihat dan mencermati bagaimana *Rumah Kajang Padati* ini didirikan sesuai aturan adat istiadat yang berlaku.

Awal dari pengamatan terlihat bangunannya sangat kokoh, struktur yang megah dan pengelolaan tata ruangan yang sangat terstruktur, dari segi desain interior yang terlihat sangat minim menggunakan bahan selain kayu, melihat kondisi dalam ruangan ada beberapa bagian dinding yang telah mengalami keroposan wajar karena kayu yang dipakai sudah sangat lama berdiri dan perlahan rayap memakan bahan

kayu dari struktur bangunan *Rumah Kajang Padati* ini.

#### 2. Wawancara

Penelitian ini juga mengumpulkan data secara emik dengan wawancara dengan informan sebagai penjaga *Rumah Gadang Kajang Padati*. *Rumah Kajang Padati* adalah rumah warga yang dari dulu dimiliki oleh kaum atau keluarga dengan memiliki suku/marga. Satu keluarga yang satu keturunan (satu suku/marga) memiliki rumah *Kajang Padati*.

#### 3. Data Visual



Gambar 1. Rumah Gadang *Kajang Padati* di Limau Manis, Kec. Pauh (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 2. Kandang ternak bagian ruangan bawah lantai *Rumah Kajang Padati* (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 3. Daun Pintu pada bagian Janjang Rumah Gadang (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 4. Langkan, ruangan paling depan Rumah Kajang Padati (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 5. Pintu dan Jendela pada Dinding Tapi (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 6. Ruangan tengah (Tapi) sisi kiri rumah Kajang Padati (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 7. Tampak bagian samping rumah Kajang Padati (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 8. Jendela rumah dengan dua daun pintu (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 9. Dapur di belakang rumah Induk (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 10. Dapur (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 11. *biliak* (Kamar)  
(Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 12. Interior *Rumah Kajang Padati* yang tidak memiliki Plafon pada batas Atap  
(Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)

### Hasil dan Pembahasan

Rangkaian hasil penelitian berdasarkan urutan/susunan logis untuk membentuk sebuah cerita. Dalam proses pembuatan disusun menggunakan konsep sebagai berikut :

#### Konsep Verbal

Konsep verbal ini akan mengandung informasi mengenai apa itu Rumah Gadang *Kajang Padati*, kedua menjelaskan konsep tata ruang Rumah Gadang *Kajang Padati* dan yang ketiga menjelaskan fungsi sosial Rumah Gadang *Kajang Padati* dan keempat memberikan sentuhan musik khas kecamatan Pauh yaitu *dendang saluang pauh*. Informasi mengenai rumah *Kajang Padati* didapatkan dari narasumber turunan yang mempelajari Arsitektur rumah *Kajang Padati* dan juga ditambah dengan pemaparan pemilik rumah *Kajang Padati* dan *niniak mamak* yang memiliki Rumah Gadang ini.

#### Konsep Visual

Latar suasana di dalam film dokumenter ini adalah alam kota Padang terkhususnya daerah kecamatan Pauh dan kecamatan Kuranji, mulai

dari pantai, sungai, sawah serta pemukiman penduduk Pauh dan Kuranji. Untuk pembuka video, dipaparkan bentuk geografis kota Padang yang dimulai dari Seberang Pebayan Kota Padang yaitu daerah Pondok dan sekitarnya. Untuk segmen terakhir akan ditampilkan visualisasi yang memiliki estetika agak memberikan kesan penutup yang baik.

Beberapa pemaparan utama yang harus ada dalam film dokumenter ini yaitu mengenai bentuk tata ruang dari rumah *Kajang Padati* dan fungsi *Rumah Gadang Kajang Padati* dalam hal warisan turun temurun oleh masyarakat kota Padang.

Dalam penerapannya pada media pendukung mengutamakan pada keseimbangan *layout*, artinya bagaimana menyusun huruf dan unsur-unsur desain, komposisi dan keseimbangan baik menentukan tata letak huruf, gambar dan paduan warna.

### Produksi

Pembuatan film dokumenter dalam perancangan film dokumenter *expository Rumah Gadang Kajang Padati* sebagai rumah adat di Kota Padang ini melalui beberapa proses rancangan agar hasil yang diciptakan terlihat lebih menarik dan dapat diminati oleh target audiens.

#### 1. Lokasi

Penentuan lokasi merupakan suatu hal yang penting dalam produksi film dokumenter. Lokasi keseluruhan pengambilan film dokumenter *Rumah Gadang Kajang Padati* adalah di kota Padang pada daerah Purus, Pondok, Seberang Pebayan, kecamatan Pauh dan kecamatan Kuranji. Berikut lokasi-lokasi pengambilan film dokumenter *rumah Kajang Padati* :



Gambar 13. Lokasi objek wisata Muaro Lasak, Pantai Padang, (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 14. Lokasi objek wisata tugu IORA, di depan danau Cimpago, Pantai Padang. (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 18. Rumah *Kajang Padati Dt. Rajo Ibrahim* kec. Kuranji (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 15. Kondisi Geografis objek wisata Tugu Merpati, Purus Pantai Padang. (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 19. rumah *Kajang Padati Farida* kec. Pauh (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 16. Masjid Raya Sumatera Barat (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 20. Kantor Walikota Padang, Bypass, Air Pacah, Padang (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 17. Pasar Raya Padang (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 21. Fakultas Teknik, Gedung G, Universitas Bung Hatta, Ulak Karang, Padang (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



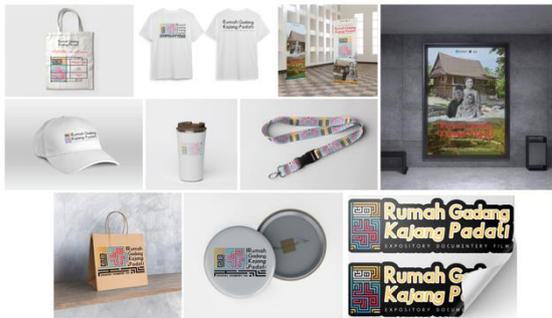


Gambar 30. Aktifitas pemilik Rumah Gadang *Kajang Padati* (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)



Gambar 31. *Credit Tittle* sebagai penutup sebuah film dokumenter Rumah Gadang *Kajang Padati* (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)

#### 4. Media Pendukung



Gambar 32. Media Pendukung (Sumber: Ihsan Maulana, Juni 2022)

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam perancangan film documenter Rumah Gadang *Kajang Padati*, serta hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, perancang menarik kesimpulan bahwa warisan turun temurun ini musti dijaga agar kelestarian budaya yang dahulunya dianut oleh masyarakat setempat tidak tinggal nama saja dan mereka tentunya sudah bersusah payah dalam mempertahankannya, tinggal bagaimana kita menanggapi nilai sejarah pada suatu daerah itu penting atau tidak, menjadikan suatu daerah dapat tersebar luas hingga mancanegara mulai dari kesadaran masyarakat pada suatu kaum itu.

### Daftar Pustaka

- [1] HM, J. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi. *Yogyakarta, Andi Offset*.
- [2] Lia, A. S., & Visual, N. K. D. K. (2018). Dasar-dasar panduan untuk pemula Nuansa Cendekia Ujungberung.
- [3] Hidayat, T. (2018). Nata Dengan Teori Film Dokumenter Biografi.
- [4] Kusrianto, Adi. (2009) Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: Andi
- [5] Suprpto, Andi (2015) Ada Mitos Dalam DKV. Jakarta : PT. Linta Kreasi Imaji
- [6] Supriyono, R. (2010). Desain komunikasi visual teori dan aplikasi. Yogyakarta: Andi.
- [7] Tinarbuko, Sumbo (2015) Dekave: Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global. Yogyakarta
- [8] Wibowo, Ibnu Teguh (2013) Belajar Desain Grafis.
- [9] Kusrianto Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Ed. II, Yogyakarta: Andi
- [10] Kusrianto,A. (2006). *Panduan Desain Komunikasi Visual*. Jakarta: Elex Media Komputindo